

ANALISIS STRUKTUR KALIMAT BAHASA LISAN
GURU-GURU NONBIDANG STUDI BAHASA INDONESIA
SLTP 10 MADIUN
CATUR WULAN PERTAMA TAHUN PELAJARAN 1999 - 2000
(Sebuah Studi Penggunaan Bahasa Lisan pada Proses Belajar-Mengajar)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

ST. MASRUKAH

NIRM : 97.7.115.02022.07163

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandala
Madiun
1999

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :
Analisis Struktur Kalimat Bahasa Lisan Guru-guru
Nonbidang Studi Bahasa Indonesia SLTP 10 Madiun
Catur Wulan Pertama Tahun Pelajaran 1999-2000
Sebuah Studi Penggunaan Bahasa Lisan
pada Proses Belajar Mengajar

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu
Kependidikan

Disusun Oleh
St. Masrukah

NIRM : 97.7.115.02022.07163

Disetujui oleh Pembimbing untuk Diusulkan kepada
Dewan Penguji Skripsi pada Tanggal 15 Desember 1999

Pembimbing I


Drs. Marwoto MS

Pembimbing II

Dra. Agnes Adhani

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :
Analisis Struktur Kalimat Bahasa Lisan Guru-guru
Nonbidang Studi Bahasa Indonesia SLTP 10 Madiun
Catur Wulan Pertama Tahun Pelajaran 1999-2000
Sebuah Studi Penggunaan Bahasa Lisan
pada Proses Belajar Mengajar

Telah Diuji pada Tanggal :

20 Desember 1999

Penguji I



Drs. Marwoto MS

Penguji II

Dra. Agnes Adhani

Mengetahui

Dekan FKIP




Drs. E. Soewardo, M.Pd.

NAMA PTS : UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

ABSTRAKSI SKRIPSI

N a m a : **ST. MASRUKAH**
N I R M : 97.7.115.02022.07163
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Analisis Struktur Kalimat Bahasa Lisan Guru-guru Nonbidang Studi Bahasa Indonesia SLTP 10 Madiun Catur Wulan Pertama Tahun Pelajaran 1999/2000 Sebuah Studi Penggunaan Bahasa Lisan pada Proses Belajar Mengajar

Ringkasan Isi

Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Sedangkan ditinjau dari fungsinya bahasa Indonesia sebagai lambang kebanggaan, alat perhubungan, alat pemersatu, sarana pengembangan kebudayaan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi modern.

Mengingat pentingnya bahasa Indonesia, pemakai bahasa Indonesia seharusnya menggunakan secara baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia tersebut meliputi bahasa lisan dan bahasa tertulis.

Penggunaan bahasa Indonesia secara lisan merupakan suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Bahasa lisan seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa lisan, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Berbahasa secara lisan dengan tepat merupakan hal yang diharapkan oleh setiap pemakai bahasa. Ketepatan berbahasa secara lisan yang dimaksudkan adalah bahasa yang dipilih sebagai ungkapan atau perasaan dan pikiran pembicara dapat diterima dengan tepat bagi pendengarnya.

Berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, penelitian ini bertujuan mengadakan analisis kesalahan berbahasa Indonesia lisan guru-guru SLTP 10 Madiun pada proses belajar mengajar. Sedangkan yang dimaksud kesalahan berbahasa Indonesia lisan adalah penyimpangan terhadap penerapan kaidah bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi secara langsung. Kesalahan yang dimaksud meliputi :

1. Kesalahan struktur kalimat yang diucapkan oleh guru dengan pola S-P
2. Kesalahan struktur kalimat yang diucapkan oleh guru dengan bentuk kalimat pasif

Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang aktual pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi juga analisis dan penafsiran tentang data ini.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah guru-guru SLTP 10 Madiun. Adapun yang menjadi populasi terjangkau diperoleh 6 guru dengan rincian sebagai berikut :

1 guru bidang studi IPS, 1 guru bidang studi IPA, 1 guru bidang studi bahasa Inggris, 1 guru bidang studi Agama, 1 guru bidang studi Matematika, dan 1 guru bidang studi PPKN.

Secara keseluruhan hasil analisis data tentang kesalahan penggunaan struktur kalimat dan pilihan kata dari 6 guru, hampir semuanya melakukan kesalahan walaupun hanya sedikit.

Berikut ini hasil penelitian :

1. Penggunaan kalimat tidak ber-SP
 - Guru bidang studi IPS 25 % dari 68 kalimat yang dipergunakan
 - Guru bidang studi IPA 22,7 % dari 66 kalimat yang dipergunakan

- Guru bidang studi Bahasa Inggris 35,7% dari 230 kalimat yang dipergunakan
- Guru bidang studi Agama 33,7 % dari 83 kalimat yang dipergunakan
- Guru bidang studi Matematika 25 % dari 56 kalimat yang dipergunakan
- Guru bidang studi PPKN 34,4 % dari 64 kalimat yang dipergunakan

2. Kesalahan penggunaan kalimat pasif

- Guru bidang studi IPS 45 % dari 20 kalimat pasif yang digunakan
- Guru bidang studi IPA 40% dari 20 kalimat pasif yang dipergunakan
- Guru bidang studi Bahasa Inggris 54% dari 31 kalimat pasif yang dipergunakan
- Guru bidang studi Agama 40% dari 15 kalimat pasif yang dipergunakan
- Guru bidang studi Matematika 66,7% dari 9 kalimat pasif yang dipergunakan
- Guru bidang studi PPKN 42,9% dari 21 kalimat paif yang dipergunakan

Dari data di atas dapat diperoleh gambaran jumlah kesalahan terbesar struktur kalimat tidak ber-SP dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Inggris adalah 35,7% sedangkan yang terkecil 22,7% dilakukan oleh guru bidang studi IPA. Adapun jumlah terbesar kesalahan penggunaan kalimat pasif dilakukan oleh guru bidang studi Matematika 66,7%, sedangkan jumlah terkecil dilakukan oleh guru bidang studi agama dan IPA 40%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para guru SLTP 10 Madiun tampaknya kurang memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang benar .

Sesuai hasil penelitian ini disarankan agar para guru, khususnya guru-guru SLTP 10 Madiun memperhatikan bahkan mempelajari pemakaian bahasa lisan pada proses belajar mengajar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, karena peserta didik cenderung meniru bahasa guru, sehingga guru sebagai model lisan yang baik dan benar bagi peserta didik.

MOTTO=

DENGAN ILMU HIDUP MENJADI MUDAH

DENGAN AGAMA HIDUP MENJADI TERARAH

DENGAN SENI HIDUP MENJADI INDAH

Persembahkan=

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Bapak dan Ibu Dosen yang membimbing dan membinaku
- Teman-teman guru senasib dan seperjuangan

Kuperuntukkan

Anakku tercinta **Resi Nisa Suci**

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Struktur Kalimat Bahasa Lisan Guru-guru Nonbidang Studi Bahasa Indonesia SLTP 10 Madiun Catur Wulan Pertama Tahun Pelajaran 1999 / 2000". Penyusunan skripsi ini mengalami beberapa hambatan karena terbatasnya pengetahuan penulis, namun berkat usaha keras dan saran-saran pembimbing maka skripsi ini dapat terwujud. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari memuaskan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik para pembaca untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, di FKIP Widya Mandala Madiun Tahun Akademik 1999 / 2000.

Dengan terwujudnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
3. Bapak Drs. Marwoto M.S. yang sabar dan tekun telah membimbing penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Agnes Adhani yang telah membimbing penulis yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Eko Arjono, kepala SLTP 10 Madiun, yang telah memberi izin penulis mengadakan penelitian di SLTP 10 Madiun.
6. Bapak dan Ibu guru SLTP 10 Madiun yang telah rela menjadi responden penelitian.

Segala amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah memberi bantuan kepada peneliti semoga memperoleh pahala dan karunia dari Allah S.W.T.

Madiun, 15 Desember 1999

Penyusun

St. Masrukah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Asumsi dan Keterbatasan	10
1.6. Batasan Istilah	11
BAB II. KERANGKA TEORI	
2.1. Pengertian Bahasa Lisan	12
2.2. Unsur Bahasa Lisan	13
2.3. Unsur Penghambat dalam Berbahasa Lisan	19
2.4. Ketepatan Berbahasa Secara Lisan	23
2.5. Kesalahan Berbahasa Lisan	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	31
3.2. Populasi Sampel Penelitian	33
3.3. Data Penelitian	35
3.4. Analisis Data	39

BAB IV. PEMBAHASAN MASALAH	
4.1. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP	43
4.1.1. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP guru IPS	43
4.1.2. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP guru IPA	44
4.1.3. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP guru Bahasa Inggris ...	45
4.1.4. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP guru Agama	47
4.1.5. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP guru Matematika	48
4.1.6. Penggunaan Kalimat Tidak Ber-SP guru PPKN	49
4.2. Kesalahan Penggunaan Kalimat Pasif .	50
4.2.1. Kesalahan Penggunaan Bahasa Lisan Guru IPS	51
4.2.2. Kesalahan Penggunaan Bahasa Lisan Guru IPA	52
4.2.3. Kesalahan Penggunaan Bahasa Lisan Guru Bahasa Inggris	54
4.2.4. Kesalahan Penggunaan Bahasa Lisan Guru Agama	55
4.2.5. Kesalahan Penggunaan Bahasa Lisan Guru Matematika	57
4.2.6. Kesalahan Penggunaan Bahasa Lisan Guru PPKN	58
 BAB V. KESIMPULAN dan SARAN	
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Implikasi	63
5.3. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
 LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Populasi Terjangkau Penelitian	34
2. Tabel 4.1. Frekuensi Kesalahan Penggunaan Kalimat Ber-SP	50
3. Tabel 4.2. Frekuensi Kesalahan Penggunaan Kalimat Pasif	60
4. Tabel 5.1. Frekuensi Kesalahan Penggunaan Kalimat Ber-SP	61
5. Tabel 5.2. Frekuensi Kesalahan Penggunaan Kalimat Pasif	62